

ABSTRAK

Gita Aulia Fitriyani Setiawan “Efektivitas Implementasi Kebijakan Pengujian Kendaraan Bermotor Jenis Angkutan Umum di Dinas Perhubungan Kota Bandung (Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Perhubungan dan Retribusi di Bidang Perhubungan)”

Kebijakan pengujian kendaraan bermotor merupakan serangkaian kegiatan pengecekan bagian-bagian kendaraan yang diberlakukan pada kendaraan jenis angkutan umum dan barang. Adanya kebijakan ini bertujuan untuk menjaga kondisi kendaraan, menjamin keselamatan berkendara, serta mendukung pelestarian lingkungan. Kebijakan Pengujian Kendaraan Bermotor telah diatur dalam Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 3 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Perhubungan dan Retribusi di Bidang Perhubungan. Namun pada pelaksanaannya, masih ada kendaraan bermotor yang tidak melaksanakan pengujian kendaraan pada tahun 2020-2022. Selain itu, terdapat praktik percaloan yang menyebabkan tarif pengujian menjadi mahal.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis efektivitas implementasi kebijakan pengujian kendaraan bermotor di Dinas Perhubungan serta menganalisis faktor pendukung dan penghambatnya. Peneliti menggunakan teori efektivitas implementasi kebijakan menurut Riant Nugroho (2020) yaitu tepat kebijakan, tepat pelaksanaan, tepat target, tepat lingkungan dan tepat proses.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data penelitian berdasarkan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles and Huberman yang terdapat beberapa tahap yaitu 1) pengumpulan data; 2) reduksi data; 3) penyajian data; serta 4) kesimpulan dan verifikasi. Teknik keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi pengumpulan data dan triangulasi sumber.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kebijakan pengujian kendaraan bermotor dapat dikatakan sudah cukup baik namun belum sepenuhnya berjalan dengan efektif. Hal tersebut karena terdapat beberapa permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaannya, seperti 1) masih ada kendaraan jenis angkutan umum yang tidak layak namun beroperasi di jalanan; 2) ketidakpuasan masyarakat dalam pelayanan; 3) masih ada target yang tidak melaksanakan kebijakan; 4) sanksi dan tindakan belum dapat memberikan efek jera pelaku pelanggaran; 5) masih ada praktik percaloan yang menyebabkan tarif uji menjadi mahal. Kemudian, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kebijakan pengujian kendaraan bermotor ini dipengaruhi oleh lima unsur manajemen seperti manusia, uang, bahan, mesin dan metode. Dari beberapa permasalahan yang ada, Dinas Perhubungan Kota Bandung perlu melakukan peningkatan upaya seperti pelayanan, sosialisasi dan pengawasan sehingga dapat mencapai efektivitas di masa yang akan datang.

Kata Kunci : Kebijakan Publik, Efektivitas, Pengujian Kendaraan Bermotor, Angkutan Umum

ABSTRACT

Gita Aulia Fitriyani Setiawan "Effectiveness of Implementation of the Motor Vehicle Testing Policy for Public Transport Types at the Bandung City Transportation Service (Regional Regulation Number 3 of 2020 concerning Transportation Implementation and Retributions in the Transportation Sector"

The motor vehicle testing policy is a series of vehicle parts checking activities that apply to public and goods transportation vehicles. This policy aims to maintain the condition of vehicles, ensure driving safety, and support environmental conservation. The Motor Vehicle Testing Policy has been regulated in Bandung City Regional Regulation Number 3 of 2020 concerning the Implementation of Transportation and Retributions in the Transportation Sector. However, in practice, there are still motorized vehicles that do not carry out vehicle testing in 2020-2022. Apart from that, there are brokering practices which cause testing rates to become expensive.

This research was carried out with the aim of analyzing the effectiveness of the implementation of motor vehicle testing policies at the Transportation Department and analyzing the supporting and inhibiting factors. Researchers use the theory of effectiveness of policy implementation according to Riant Nugroho (2020), namely right policy, right implementation, right target, right environment and right process.

This research uses descriptive research methods with a qualitative approach. Research data collection is based on observation, interviews and documentation studies. The data analysis technique uses the Miles and Huberman model which has several stages, namely 1) data collection; 2) data reduction; 3) data presentation; and 4) conclusions and verification. The data validity technique used is data collection triangulation and source triangulation.

Based on the results of the research that has been carried out, it can be concluded that the motor vehicle testing policy can be said to be quite good but not yet fully effective. This is because there are several problems that occur in its implementation, such as 1) there are still public transportation vehicles that are not suitable but operate on the streets; 2) public dissatisfaction with services; 3) there are still targets that do not implement policies; 4) sanctions and actions have not been able to provide a deterrent effect for perpetrators of violations; 5) there are still brokering practices which cause test fees to be expensive. Then, the supporting and inhibiting factors for implementing the motor vehicle testing policy are influenced by five management elements such as people, money, materials, machines and methods. Based on several existing problems, the Bandung City Transportation Department needs to increase efforts such as service, outreach and supervision so that it can achieve effectiveness in the future.

Keywords: Public Policy, Effectiveness, Motor Vehicle Testing, Public Transportation